

## **STUDI KORELASI FASILITAS BELAJAR DENGAN AKTIVITAS BELAJAR PADA SISWA KELAS XI IPS SMA PGRI PURWOHARJO**

**AGUNG PRASETYO  
AHMAD FERDI ABDULLAH  
ABDUL SHOMAD**

Pendidikan Sejarah  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas PGRI Banyuwangi  
mbahshomad@gmail.com

### **ABSTRAK**

Tujuan penelitian adalah secara mayor untuk mengetahui ada tidaknya korelasi fasilitas belajar siswa dengan aktivitas belajar pada siswa kelas XI IPS 1,2 semester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015 dan secara minor terbagi menjadi dua yaitu minor I adalah ada tidaknya korelasi fasilitas belajar siswa dengan aktivitas belajar di dalam kelas pada siswa kelas XI IPS 1,2 semester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015 dan minor II adalah ada tidaknya korelasi fasilitas belajar siswa dengan aktivitas belajar di luar kelas pada siswa kelas XI IPS 1,2 semester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015. Interpretasi hipotesa kerja minor I dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung  $r_{XY1}$  adalah 0,786 terletak antara 0,600 – 0,800 berarti tergolong korelasi cukup. Interpretasi hipotesa kerja minor II dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung  $r_{XY2}$  adalah 0,523 terletak antara 0,400 – 0,600 berarti tergolong korelasi sedang. Interpretasi hipotesa kerja mayor dapat dilihat dari koefisien korelasi hasil hitung  $r_{XY}$  adalah 0,813 terletak antara 0,800 – 1,000 berarti tergolong korelasi tinggi.

**Kata kunci:** fasilitas belajar siswa, aktivitas belajar

### **PENDAHULUAN**

Belajar merupakan suatu proses yang kompleks terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Azhar, Arsyad menyatakan bahwa “Salah satu tanda seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya

perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan dan sikapnya” (2007:21).

Kelengkapan fasilitas belajar memberi pengaruh yang berarti terhadap prestasi belajar siswa. Fasilitas belajar lebih lengkap, prestasi belajarnya menjadi lebih baik. Penemuan ini mendukung beberapa pendapat yang mengatakan bahwa sarana dan fasilitas merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar.

Alat peraga biasa dikenal dengan istilah media pendidikan. Guru harus memandang media pendidikan sebagai alat bantu utama untuk menunjang keberhasilan mengajar dan memperkembangkan metode-metode yang dipakainya dengan memanfaatkan media pendidikan. Ditangan gurulah alat-alat itu bermakna bagi pertumbuhan pengetahuan, keterampilan dan pembentukan sikap keagamaan siswa. Di samping itu guru mempunyai peran sebagai pengajar, mendidik, melatih dan mengevaluasi.

Rendahnya hasil belajar siswa terhadap suatu materi ajar, dapat disebabkan oleh berbagai faktor. Salah satunya ialah kurangnya pemanfaatan dan kuantitas fasilitas belajar yang menunjang pembelajaran sejarah. Demi meningkatkan hasil belajar siswa, guru yang ideal senantiasa berupaya dengan berbagai strategi, termasuk diantaranya ialah dengan menggunakan fasilitas yang efektif dan menyenangkan bagi siswa.

## **METODE**

### **Daerah Penelitian**

Suharsini Arikunto mengemukakan, "Metode penentuan daerah penelitian adalah penunjukan secara langsung lokasi atau tempat penelitian yang akan digunakan dalam penelitian sosial lapangan dan penelitian pendidikan" (2006:113).

Menurut Antara bahwa "*Purposive area* adalah suatu teknik penentuan lokasi penelitian secara sengaja berdasarkan atas pertimbangan – pertimbangan tertentu" (2009:56). Sedangkan Suharsimi Arikunto "*Metode purposive area*, artinya daerah dengan sengaja dipilih berdasarkan

tujuan dan perkelompokan tertentu" (2006:139).

Berdasarkan kedua pendapat di atas, dapat disimpulkan metode *purposive a rea* adalah daerah dengan sengaja dipilih sebagai tempat penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan. Dalam penelitian ini daerah yang ditetapkan adalah SMA PGRI Purwoharjo.

### **Responden Penelitian**

Pada penelitian ini pada penentuan responden menggunakan metode populasi. Menurut Nana Syaodih Sukmadinata "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (2009:36)".

Menurut Margono definisi dari "Populasi adalah sejumlah kasus yang memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti (2007:56)". Dari kedua pendapat di atas dapat disimpulkan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari obyek atau subyek memenuhi seperangkat kriteria yang ditentukan peneliti.

Adapun responden yang dipilih dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPSSMA PGRI Purwoharjo semester genap tahun pelajaran 2014/2015. Dimana sampel penelitian adalah siswa kelas XI IPS 1, 2.

### **Metode Pengumpulan Data**

Dalam rangka memperoleh data yang dibutuhkan, maka diperlukan beberapa metode, yaitu antara lain:

1. Metode Observasi

2. Metode Interview
3. Metode angket
4. Metode Dokumenter

### **Analisa Data**

Di dalam menganalisa data ada 2 macam yaitu metode data statistik dan metode data non statistik. Dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik atau metode analisa statistik. Metode statistik yang digunakan untuk menganalisa data adalah teknik hubungan *product moment*.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Analisa Data dan Pengujian Hipotesa**

Hipotesa kerja minor I yang diajukan adalah “ada korelasi antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar di sekolah pada siswa kelas XI IPSsemester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015”. Karena analisa yang digunakan adalah metode statistik, maka hipotesis kerja yang diajukan diubah menjadi hipotesis nihil yang berbunyi “tidak ada korelasi antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar di sekolah pada siswa kelas XI IPSsemester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Selanjutnya hasil perhitungan angka variabel X dengan Y1 tersebut dikonsultasikan ke dalam rumus korelasi *product moment*. Kemudian hasil  $r_{XY1}$  sebagai koefisien antara variabel X sebagai fasilitas belajar dengan variabel Y1 sebagai aktivitas belajar di sekolah, dikonsultasikan kepada tabel *product moment* yang mana  $N = 88$  yaitu  $T_s 5\% = 0,210$  ternyata  $r_{XY1} = 0,786 > 0,210$ .

Dari hasil konsultasi di atas, dapat dijelaskan bahwa hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak sedangkan hipotesis

kerja ( $H_a$ ) diterima. Dengan kata lain ada korelasi antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar di sekolah pada siswa kelas XI IPSsemester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **Analisa Data dan Pengujian Hipotesa Minor II**

Hipotesa kerja minor II yang diajukan adalah “ada korelasi antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar di rumah pada siswa kelas XI IPSsemester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015”. Karena analisa data menggunakan metode statistik, maka hipotesis kerja yang diajukan menjadi hipotesis nihil yang berbunyi “tidak ada korelasi antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar di rumah pada siswa kelas XI IPSsemester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015”.

Setelah diperoleh nilai dari perhitungan variabel X dengan Y2 tersebut, dikonsultasikan ke dalam rumus *product moment*. Hasil  $r_{XY2}$  dikonsultasikan dengan tabel *product moment*  $N = 88$  dalam tabel  $= 0,210$  dengan  $T_s = 5\%$ . Dari konsultasi tersebut diperoleh  $r_{XY2} = 0,523 > 0,210$ .

Sehingga hipotesis nihil ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis kerja ( $H_a$ ) diterima. Berarti ada korelasi antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar di rumah pada siswa kelas XI IPSsemester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015.

### **Analisa Data dan Pengujian Hipotesa**

Hipotesa mayor yang diajukan adalah “ada korelasi antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar pada siswa kelas XI

IPSsemester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015". Karena analisa data yang digunakan adalah metode statistik *product moment*, maka hipotesa kerja diubah menjadi hipotesa nihil yang berbunyi "tidak ada korelasi antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar pada siswa kelas XI IPSsemester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015".

Selanjutnya hasil perhitungan angka variabel X dan variabel Y tersebut dikonsultasikan ke dalam rumus *product moment*. Hasil  $r_{XY}$  sebagai koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y dikonsultasikan ke dalam rumus *product moment* dengan jumlah  $N = 88$  yaitu  $T_s 5\% = 0,210$  ternyata  $r_{XY} 0,813 > 0,210$ .

Hal ini berarti hipotesa nihil ( $H_a$ ) di tolak dan hipotesa kerja ( $H_o$ ) diterima yang berbunyi "ada korelasi antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar pada siswa kelas XI IPSsemester genap SMA PGRI Purwoharjo Tahun Pelajaran 2014/2015".

### **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil analisa data dan pengujian hipotesa yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ada hubungan antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar di sekolah pada siswa kelas XI IPSSMA PGRI Purwoharjo semester genap tahun pelajaran 2014/2015.
2. Ada hubungan antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar di rumah pada siswa kelas XI IPSSMA PGRI Purwoharjo

semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

3. Ada hubungan antara fasilitas belajar dengan aktivitas belajar pada siswa kelas XI IPSSMA PGRI Purwoharjo semester genap tahun pelajaran 2014/2015.

Berdasarkan simpulan yang diperoleh dari penelitian maka peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi guru, diharapkan dapat memvariasikan fasilitas belajar agar tidak membuat suasana pembelajaran tidak ricuh. Kericuhan yang terjadi akan membuat ketidakaktifitasan siswa di dalam kelas.
2. Bagi siswa, diharapkan siswa dapat mematuhi segala peraturan tata tertib yang ada di sekolah baik di dalam ataupun luar kelas. Peningkatan aktivitas secara tidak langsung akan berdampak terhadap prestasi akademik dan tingkah laku siswa.
3. Bagi peneliti, penelitian ini masih memiliki keterbatasan, sehingga pada penelitian selanjutnya disarankan untuk mengambil data fasilitas belajar melalui pendekatan terhadap guru. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk melakukan pemilihan contoh secara acak.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arianto, Sam. *Pengertian fasilitas belajar dan jenisnya*. <[sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html](http://sobatbaru.blogspot.com/2008/10/pengertian-fasilitas-belajar.html)> (21 April 2009 pukul 09.00).

Poerwadarminta, W.J.S. 1995. *Kamus Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Sardiman, A.M. 2001. *Interaksi dan Aktivitas Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Suryabrata. 2004. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta. Andi Offset

TIM Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, Kamus Besar Bahasa Indonesia, Jakarta : Balai Pustaka, Cet. I, 1998.

Turmudji, T. 2003. *Fasilitas belajar IPS dengan Agresivitas Remaja*. *Jurnal Penelitian*. [Http// www.depdiknas.go.id](http://www.depdiknas.go.id)